

ABSTRAK

YUNIFACH MAUDY. 2021, “Identifikasi Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya”. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penduduk di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2020 mencapai 1.801.882 jiwa, sedangkan pada Tahun 2019 sebanyak 1.754.128 jiwa berarti setiap tahun jumlah penduduk Kabupaten Tasikmalaya bertambah 0,29%. Maka kebutuhan hidup penduduk Kabupaten Tasikmalaya pun semakin besar pula, hal ini tentunya sangat berdampak pada limbah yang dihasilkan. Sampah yang berasal dari Kabupaten Tasikmalaya dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Permasalahan terhadap timbunan sampah dan karakteristik sampah yang ada di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah merupakan hal yang sangat menunjang dalam merancang sistem pengelolaan di suatu tempat pemrosesan akhir (TPA) sebagai satu langkah untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia. Penelitian ini bertitik tolak pada permasalahan pokok yaitu bagaimana karakteristik sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya serta bagaimana pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, baik itu data primer yang dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi (pengamatan langsung) maupun dengan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Subjek yang diambil adalah petugas pengelola dan pemulung di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah, kepala Desa Sukasukur, kepala UPTD, kepala Dinas Lingkungan Hidup. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) karakteristik sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah adalah: (a) sumber sampah yang menunjukkan angka paling banyak dengan rute pelayanan Singaparna 2 yaitu sampah yang berasal dari aktivitas permukiman, perkantoran dan perdagangan, (b) jenis sampah organik menunjukkan angka sebesar 85,3% dan anorganik sebesar 14,7%., (2) pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) Nangkaleah meliputi: (a) pengangkutan sampah dengan sistem pengumpulan individu langsung (*door to door*), (b) pemilahan sampah dilakukan dengan cara manual yaitu pemulung, (c) pemadatan sampah menggunakan sistem *controlled landfill*. Untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini penulis mengharapkan kepada penulis lain untuk meneliti secara mendalam dan terperinci.

Kata Kunci: Karakteristik Sampah, Pengelolaan Sampah, Tempat Pemrosesan Akhir Nangkaleah

ABSTRACT

YUNIFACH MAUDY. 2021, "Identification of Waste Management at the Final Processing Area (TPA) of Nangkaleah in Sukasukur Village Mangunreja District Tasikmalaya Regency". Departemen of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The population in Tasikmalaya Regency in 2020 reached 1,801,882 people, while in 2019 it was 1,754,128 people, meaning that every year the population of Tasikmalaya Regency increased by 0.29%. So the living needs of the residents of Tasikmalaya Regency are also getting bigger, this of course has a huge impact on the waste generated. Waste originating from Tasikmalaya Regency is disposed of to the Nangkaleah Final Processing Site (TPA) in Sukasukur Village, Mangunreja District, Tasikmalaya Regency. Problems with waste generation and waste characteristics in the Nangkaleah final processing site (TPA) are very supportive in designing a management system in a final processing site (TPA) as a step to reduce the increase in the volume of waste generated from various human activities. This research is based on the main problem, namely how the characteristics of the waste disposed to the final processing site (TPA) Nangkaleah Sukasukur Village, Mangunreja District, Tasikmalaya Regency and how to manage waste at the Nangkaleah final processing site (TPA) Sukasukur Village, Mangunreja District, Tasikmalaya Regency. The method used is descriptive qualitative method with data collection techniques, both primary data collected through interviews and observations (direct observation) or secondary data obtained from literature studies. The subjects taken were the management officer and scavengers at the Nangkaleah final processing site (TPA), the head of Sukasukur Village, the head of the UPTD, the head of the Environmental Departemen. The results of this study can be concluded that (1) the characteristics of the waste disposed of at the Nangkaleah final processing site (TPA) are: (a) the source of the waste that shows the highest number with the Singaparna 2 service route, namely waste originating from residential, office and trade activities, (b) the type of organic waste shows a figure of 85.3% and inorganic at 14.7%, (2) waste management at the Nangkaleah final processing site (TPA) includes: (a) transporting waste with a direct individual collection system (door to door), (b) sorting waste by manual method, namely scavengers, (c) compacting waste using a system controlled landfill. To complete the shortcomings in this study, the authors expect other authors to research in depth and detail.

Keywords: Waste Characteristics, Waste Management, Nangkaleah Final Processing Area